

**REKAPAN LAPORAN KEGIATAN TIM IT
PENGEMBANGAN APLIKASI SPBE
TAHUN 2020**

No.	Kegiatan	Tempat	Hari/Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Rapat Pembahasan KAK Pengembangan Aplikasi SPSE	Ruang Rawabatik	Selasa, 31Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat dibuka oleh Bp. Riza Akhyari selaku Sekretaris Dinas 2. Peserta Rapat : <ul style="list-style-type: none"> - Sekretaris - Kepala Bidang Penyelenggaraan e-Government - Kasi Aplikasi - Staf Aplikasi - Tim IT/Programmer 3. Pengembangan Aplikasi SPBE berdasarkan Perpres No. ...tahun 2018 tentang SPBE 4. Layanan masyarakat berbasis teknologi, contohnya : surat keterangan miskin (mengacu pada proses yang terintegrasi) 5. Tahun lalu sudah dibangun di Tanah Bumbu (Smartgov) yang pengerjaannya dilakukan oleh developer dengan tim internal yang berfokus pada pelayanan 6. Tahun ini dikembangkan lagi berdasarkan aplikasi yang lalu (aplikasi layanan + beberapa fitur) 7. Pengembangan berdasarkan aplikasi Smartgov Tanah Bumbu 8. Fitur yang diinginkan tahun ini : <ul style="list-style-type: none"> - E-office - E-commerce - Pendataan PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) - Aplikasi karang taruna - Aplikasi untuk CSR dan verifikasi data (Dinas Lingkungan Hidup) - Aplikasi untuk verifikasi warga yang tidak mampu 9. Saat ini kelemahan pendataan PMKS adalah karena harus mengeluarkan biaya dan butuh waktu untuk pendataan tersebut, karena masih dilakukan manual 10. CSR (Dinas Lingkungan Hidup) : <ul style="list-style-type: none"> - Laporan saat ini masih manual dan mengalami kerepotan saat 	

				<p>membuka data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan fitur ini diharapkan laporan ada databasenya sehingga mempermudah penyimpanan dan pencarian <p>11. Target dan tujuan pengembangan aplikasi SPBE (tertuang dalam KAK), antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempercepat dan mempermudah pendataan pelayanan surat menyurat - Dll <p>12. Untuk BPBD, Fitur yang ditambahi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Input data korban tanggap darurat - Pemetaan bencana dimana saja <p>13. Anggaran proyek Rp 200.000.000</p> <p>14. Waktu pelaksanaan maksimal 180 hari kalender</p> <p>15. Diharapkan pengembangan ini di atas Smartgov Tanah Bumbu</p> <p>16. Akan dilakukan wawancara dan assesment ke SKPD terkait</p>	
2.	Wawancaradan Assesment	RuangRapat BPPRD	Rabu, 1 April 2020 Jam 10.00 WITA	<p>E-RETRIBUSI / E-PASAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Acara dibuka oleh Bp. Zainal Ilmi 2. Peserta : BPPRD, Disdagri, Bank Kalsel, Koordinator Pasar, Tim IT, Diskominfo 3. Presentasi e-Retribusi oleh Tim IT mengenai fitur dan kelebihan (E-Pasar) 4. Tujuan utama yang diinginkan : <ul style="list-style-type: none"> - mempermudah pemantauan/pengawasan retribusi di pasar - tidak membuat pedagang kesusahan/jangan sampai menghambat kepada pedagang pasar seperti pembebanan biaya 5. Pedagang lebih bersifat pasif 6. Sistem transaksi tidak menggunakan sistem PPOB dari Bank Kalsel, sehingga tidak ada biaya per transaksi 7. Para pedagang harus Top Up (memiliki saldo) e-Money 8. Sistem penagihan diklasifikasikan sesuai waktu penagihan terhadap pedagang 9. Fitur laporan jika lapak/pedagang tidak berjualan 10. Tambah fitur monitor tampilan harga sembako di pasar 11. E-Pasar : <ul style="list-style-type: none"> - sample data pelapak/penyewa - class harga 	

				- sample bukti cetak telah terbayar	
			Jam 15.00 WITA	PETA / GIS <ol style="list-style-type: none"> 1. Acara dibuka oleh Bp. Edwar Rusandi selaku Sekretaris 2. Peserta : BPPRD, Tim IT dan Diskominfo 3. E-Maps : <ul style="list-style-type: none"> - Titik koordinat dari surat keterangan - Rendering with arcgis online atau gogle maps - Titik koordinat dari desa tidak wajib ada, tapi bisa diinput oleh dinas terkait berdasarkan surat tidak sengketa - Cek pembayaran pajak 4. Desa menginput lewat aplikasi Smartgov untuk input surat keterangan segel tanah 5. Sample data permohonan terbit NOP (difotokopi aja) 6. Duplikasi sistem dan basis data (data cukup sample) 7. Dokumen keluar atau dokumen yang ingin dicetak jika ada Dokumen penetapan/perhitungan 	
3.	Permintaan Data kepada BPPRD dan Disdagri	Via WA (kirim email dan WA)	Senin, 6 April 2020	<p>Dari Disdagri :</p> <p>Data E-Pasar yang dikirim (ke email diskominfo@tanahbumbukab.go.id dan miftahudaa@gmail.com) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sample data pelapak/penyewa 2. Class harga 3. Sample bukti cetak telah bayar <p>Dari BPPRD :</p> <p>Data GIS/e-Peta yang dikirim (ke WA) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sample data permohonan terbit NOP (fotocopy) 2. Duplikasi sistem dan basis data (sample) 3. Dokumen keluar atau dokumen yang ingin dicetak jika ada 4. Dokumen penetapan atau perhitungan 	

4.	Update Progress e-Peta dari Tim IT	Via WA	Selasa, 14 April 2020	<p>e-Peta (dari Pak Lutfi/Project Manager) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk progress e-Peta sudah direset dan akan menggunakan layanan google maps, contohnya di ekosis.id 2. Untuk ekspansi sepertinya dari pihak programmer tidak memungkinkan 3. Untuk integrasi ke mobile yang kemarin disampaikan di aplikasi Tanah Bumbu e-Government juga mengharuskan upgrade spesifikasi aplikasi yang awal ke yang lebih terbaru 	
5.	Update Progress e-Peta dan e-Pasar dari Tim IT	Via WA	Jumat, 8 Mei 2020	<p>Dari Pak Adam (e-Pasar dan e-Peta) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Progress sudah siap 2. Core software sudah disiapkan 3. Tinggal kalau sudah da surat penunjukannya dari BPPRD maka akan disegerakan pengerjaannya <p>Dari Pak Lutfi (tambahan untuk e-Pasar) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah dimonitor pembayaran dan apinya juga sudah siap untuk masuk dari warko 2. Saat ini masih menunggu warko lagi <p>Link Video demo :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. e-Peta : https://drive.google.com/open?id=1W2GpybgIMTHd87KqgEXDNxmIZu0R5AB0 2. e-Pasar : https://drive.google.com/open?id=1QLaRcz-GzJRwCKN_MMfvJGF0s5ZUeftb 	

6.	Update Progress e-Peta dari Tim IT	Via WA dari Pak Ayi	Senin, 11 Mei 2020	File e-Pasar : <ul style="list-style-type: none"> - html - apk - tampilan saldo warko (e-Pasar) 	
7.	Permintaan data ke Disdagri	Via telp WA (melalui Pak Ayi)	Selasa, 12 Mei 2020	Data yang diminta programmer berupa data formulir persyaratan untuk pengajuan berdagang dan data berapa kriteria harga terkait retribusi utk masing-masing pedagang	
8.	Permintaan data ke Disdagri	Via WA	Kamis, 28 Mei 2020	Data yang diminta oleh programmer berupa sample data pedagang di pasar tanbu (data 4 pasar, masing2 4 pedagang, dengan jumlah retribusi)	
9.					

10.	Konfirmasi dengan programmer tentang pelaksanaan demo aplikasi e-Pasar	Via wa	Selasa, 9 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan dari Pak Sekdin tentang pelaksanaan demo aplikasi e-Pasar dengan BPPRD 2. kesepakatan dengan programer mengenai jadwal pelaksanaan demo aplikasi 3. Konfirmasi dengan BPPRD oleh Ibu Kabid, mengenai pelaksanaan demo aplikasi e-Pasar 	
11.	Demo Aplikasi e-Pasar	Via Rapat.in	Jumat, 12 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta : Programer, Kominfo, Disdagri 2. Demo dengan metode pembagian aplikasi via wa kepada masing-masing peserta 3. Kendala : programer belum mempersiapkan bahan materi berupa presentasi yang ditampilkan via Rapat.in sehingga peserta kurang paham tentang aplikasi e-Pasar 4. Demo aplikasi dipending dan demo selanjutnya dilanjutkan dengan metode pertemuan langsung, namun hanya perwakilan dari BPPRD dan perwakilan dari Disdagri sebagai peserta, Kominfo sebagai pendamping programer. 	
12.	Konfirmasi dengan programmer tentang pelaksanaan demo aplikasi e-Pasar (lanjutan)	Via wa	Jumat, 19 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan dari Pak Sekdin tentang pelaksanaan demo aplikasi e-Pasar dengan BPPRD (lanjutan) 2. kesepakatan dengan programer mengenai jadwal pelaksanaan demo aplikasi 	
13.	Demo Aplikasi e-Pasar (lanjutan)	<p>Ruang Sekretaris Dinas</p> <p>Kantor BPPRD dan Disdagri</p>	<p>Rabu, 24 Juni 2020</p> <p>Jam 10.00 WITA</p> <p>Jam 13.30 WITA</p>	<p>Persiapan sebelum demo aplikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta : Sekretaris Dinas, Kabid Penyelenggaraan e-Government dan programer 2. Uji coba progres aplikasi e-Pasar, untuk akun Retribusi Pelapak dan akun Petugas 3. Uji coba aplikasi berjalan dengan lancar <p>Hasil Demo Aplikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta : Disdagri, BPPRD, Programer, Kominfo (pendamping) 2. Warko sebaiknya sudah bekerjasama dengan Bank Kalsel atau Pemda dengan Bank Kalsel, tinggal sesuaikan PKS (Perjanjian Kerjasama) antara 2 pihak atau 3 pihak 	

				<ol style="list-style-type: none">3. Demo aplikasi, penjelasan tentang fitur dan mekanisme, 2 akun yaitu Pelapak dan Petugas4. Agen belum ada. Bisa sebagai masukan.5. Saran : fitur untuk pedagang dibuat ringkas saja, sesuai kebutuhan pedagang, sedangkan untuk petugas boleh lebih kompleks6. Saran dari Disdagri dan BPPRD, Demo selanjutnya peserta jadi satu saja dan ditampilkan semua, pertemuan lebih baik secara langsung/tidak online agar lebih jelas7. Kuitansi transaksi khususnya bagi pedagang yang gaptek dan hanya menitip cash dengan agen. Sebagai saran tambahan.	
--	--	--	--	--	---